



**PENGARUH PEMBINAAN KEMASYARAKATAN, KEBANGSAAN
DAN KENEGARAAN MELALUI JALUR PENATARAN P4
TERHADAP PERILAKU POLITIK MASYARAKAT
PESISIR DI KABUPATEN DATI II PEMALANG**

Oleh:

Drs. Muhammad Adnan, M.A. dkk.

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
1997**

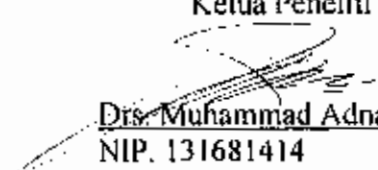
Dibiayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, Sesuai dengan Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Tanggal 4 Agustus 1997 Nomor: 3157/PT09.H2N/1997.

HALAMAN PENGESAHAN

-
1. Judul Penelitian : Pengaruh Pembinaan Kemasyarakatan, Kebangsaan dan Kenegaraan Melalui Jalur Penataran P4 Terhadap Perilaku Politik Masyarakat Pesisir Di Kabupaten Dati II Pemalang
2. Personalia Penelitian
- a. Ketua : Drs. Muhammad Adnan, M.A
Jabatan/Gol./NIP: Lektor Muda/III/c/131681414
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
- b. Anggota : 1. Drs. Tri Cahyo Utomo, MA
2. Dra. Fitriyah, MA
3. Dra. Kushandajani, MA.
4. Drs. Teguh Yuwono
3. Lokasi Penelitian : Kabupaten Dati II Pemalang
4. Waktu Penelitian : 6 Bulan
5. Biaya Penelitian : Rp. 3.246.000,- (Tiga Juta Dua Ratus Empat Puluh Enam Ribu Rupiah)
6. Sumber Biaya : DIK Rutin Universitas Diponegoro, 1997/1998
-

Semarang, Januari 1998

Ketua Peneliti


Drs. Muhammad Adnan, M.A
NIP. 131681414



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman Pengesahan

Abstrak

Abstract

BAB I	Pendahuluan	1
	Permasalahan	2
	Tujuan Penelitian	2
	Tinjauan Pustaka	2
	Metode Penelitian	3
BAB II	Deskripsi Daerah Penelitian	5
	Desa Widuri	5
	Desa Sugihwaras	10
	Desa Danasari	13
	Desa Asemdayong	17
BAB III	Pelaksanaan P4 di Kabupaten Dati II Pematang	19
	Pemasyarakatan P4 Melalui Jalur Penataran	22
	Pemasyarakatan P4 Melalui Jalur Non Penataran	24
BAB IV	Hasil-hasil Penelitian	28
	Aspek Kemasyarakatan	35
	Aspek Kebangsaan	40
	Aspek Kenegaraan	46
	Perilaku Politik	50
	Hasil Uji Statistik	54

BAB V	Kesimpulan dan Saran-saran	57
	Kesimpulan	57
	Saran-saran	59

Lampiran :

Surat Ijin Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penataran P-4 terhadap perilaku politik pada masyarakat pesisir di Kabupaten Dati II Pematang. Untuk mencapai tujuan tersebut, sebanyak 40 responden yang pernah mengikuti penataran P-4 telah diwawancarai. Selain itu wawancara secara mendalam dilakukan terhadap beberapa tokoh penting/kunci seperti kyai dan tokoh non formal lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penataran P-4 dipandang oleh 22 responden sebagai suatu bentuk pendidikan politik yang *sangat bermanfaat* (55%). Sedangkan sejumlah 18 responden (45%) menganggapnya bermanfaat. Penilaian sangat positif dari mayoritas responden ini dibuktikan dengan perilaku politik mereka khususnya pada pemberian suara pemilu. Sebanyak 28 responden (70%) tidak hanya memberikan suara tetapi juga terlibat dalam kegiatan kampanye. 11 responden (27,5%) hanya memberikan suara tanpa terlibat dalam aktifitas pemilu lainnya. Dan hanya 1 responden (2,5%) yang sama sekali tidak terlibat baik pemberian suara apalagi kegiatan kampanye yang lain. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa pengaruh penataran P-4 semakin menguat jika itu diimbangi oleh pendidikan agama. Artinya jika terjadi keselarasan antara pendidikan agama dan P-4 maka akan membawa pengaruh positif pada perilaku politik masyarakat.

ABSTRACT

The objective of this research is to deeply understand the influence of the workshop of the guidance for understanding and implementing Pancasila (P-4) on the political behavior at the coastal community at Pematang Regency. To achieve this objective, forty people who have followed the workshop were interviewed. Additionally, in-depth interview was conducted with important figures, such as religious and community leaders. The research shows that 55% (22) of the respondent consider that the workshop is very useful while the rest acknowledge that it is useful. The positive response of majority of the respondent is proved by their political (voting) behavior. Seventy percents (28) of the respondent used their rights to vote and participate in election campaign, twenty-seven percents and half or 11 of the respondent used their voting rights only and the rest did not use their rights to vote and involved in election campaign. In addition this research indicates that the influence of the workshop will be stronger if it is complemented by religious education. This means that the harmonious implementation of P-4 workshop and religious education will bring positive influence upon community's political behavior.

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dalam analisis politik, perilaku masyarakat merupakan aspek yang penting dalam menunjang keberhasilan pembangunan. Perilaku masyarakat yang dipilah dalam dua kategori besar yaitu perilaku demand dan support menjadi sumber utama dalam proses legitimasi dan keberhasilan pembangunan dalam arti luas yakni menyangkut aspek fisik dan non fisik.

Perilaku masyarakat dengan berbagai dampaknya menuntut adanya suatu proses sosialisasi sehingga mampu menelorkan suatu perilaku yang menopang kelancaran dan keberhasilan pembangunan.

Secara teoritis, banyak faktor yang mempengaruhi perilaku politik seseorang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal lahir dari dalam diri pribadi seperti motivasi dan sebagainya sedangkan faktor eksternal karena aspek sosialisasi politik seperti penataran-penataran politik.

P-4 tidak lain adalah salah satu bentuk dari sosialisasi politik yang disengaja oleh pemerintah untuk memunculkan suatu perilaku politik yang kondusif bagi proses pembangunan yang sedang dilakukan.

Atas dasar itu suatu kajian evaluatif dampak P-4 terhadap perilaku masyarakat menjadi penting, apakah P-4 mampu menumbuhkan perilaku yang supportable bagi pelaksanaan pembangunan.